

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Layanan Konsultasi untuk Mengurangi Tingkat Perceraian di KUA Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor penyebab terjadinya perceraian di Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang, yaitu: (a) Ekonomi. Faktor ekonomi ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu suami tidak sanggup untuk menafkahi istri karena sang suami tidak bekerja. Selain itu, istri mempunyai gaya hidup mewah dengan berfoya-foya, sedangkan sang suami tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup istrinya dengan perilaku istri yang bergaya hidup serba mewah. (b) Perselingkuhan. Faktor perselingkuhan ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu berselingkuh dengan lawan jenis karena melihat kekurangan dalam diri pasangannya. Ada pula pasangan berselingkuh dengan teman kerjanya karena merasa nyaman. (c) KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga). Sebenarnya KDRT ini dipicu karena adanya perselingkuhan. Biasanya, suami sudah mempunyai perempuan lain atau dekat dengan perempuan lain lalu suami tersebut menutup-nutupi dari istrinya. (d) Meninggalkan salah satu pihak. Meninggalkan disini bukan tentang kerja mencari nafkah untuk keluarga, akan tetapi tidak jelas keberadaan seseorang. (e) Konflik keluarga. Konflik keluarga terjadi karena adanya kesalahpahaman antara menantu dengan mertua. Selain itu, hal ini terjadi karena pasangan dari konsulti mempunyai sikap yang buruk yang membuat mertuanya tidak menyukainya. (f) Komunikasi yang buruk. Hal ini biasanya terjadi karena suami dan istri saling merasa sibuk dengan dunianya masing-masing.

2. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi tingkat perceraian di KUA Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang, yaitu:
 - (a) Bimwin (Bimbingan Perkawinan). Salah satu cara untuk meminimalisir terjadinya perceraian di Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang, yaitu dengan mengadakan Bimbingan Perkawinan, karena dalam pelaksanaan program ini ada salah satu materi yang disampaikan yang berkaitan dengan perceraian, yaitu materi yang berjudul “Mengelola Konflik dan Membangun Ketahanan Keluarga”. (b) Sosialisasi. Penyuluh KUA Kecamatan Cipocok Jaya biasanya mengadakan sosialisasi kepada masyarakat setempat dengan menghadiri Majelis Ta’lim setempat dan terjun ke masyarakat untuk memberikan pemahaman bahwa ketika pasangan suami istri yang sudah berumah tangga sedang mengalami masalah bisa melakukan konsultasi di KUA terlebih dahulu sebelum melakukan mediasi di Pengadilan Agama. Selain itu, penyuluh juga memberikan pemahaman tentang batas minimal menikah, yaitu 19 Tahun yang tercantum dalam UU Nomor 16 Tahun 2019 dengan syarat diberikan surat izin orangtua atau (n5).
3. Adapun faktor pendukung dan penghambat layanan konsultasi di KUA Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang, yaitu: *Pertama*, faktor pendukung, diantaranya: (a) Fasilitas ruangan yang memadai. (b) Konsulti menyadari bahwa keinginan untuk bercerai tersebut hanya emosional semata dan terbuka hatinya untuk memikirkan kedepannya. (c) Layanan konsultasi ini dilakukan oleh konsulti atas dasar kemauan sendiri tidak ada keterpaksaan dari pihak manapun. *Kedua*, faktor penghambat, diantaranya: (a) Ketersediaan waktu yang diberikan penyuluh sedikit sulit. (b) Kurangnya tenaga profesional yang mempunyai bekal tentang pendekatan konseling. (c) Konsulti tidak datang dalam kesepakatan waktu yang telah ditentukan sehingga membuat proses konsultasi terhambat. (d)

Konsulti yang berkonsultasi tidak siap dipertemukan dengan orang ketiga yang bersangkutan.

B. Saran

- Saran untuk Lembaga

Peneliti menyarankan kepada lembaga untuk mencari tenaga professional yang sesuai dengan bidangnya dan lebih memahami tentang jalannya layanan konsultasi. Peneliti juga menyarankan lembaga agar mempunyai penyuluh atau konsultan dengan jumlah lebih dari satu, agar apabila ada konsulti yang ingin melakukan konsultasi bisa langsung diproses. Selain itu, peneliti juga menyarankan lembaga agar membuat informasi tentang perceraian dan layanan konsultasi seperti pamphlet, karena banyak sekali orang awam yang belum mengetahui layanan konsultasi di KUA Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang sehingga mereka tidak memanfaatkan layanan konsultasi tersebut.

- Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Skripsi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan pengetahuan dan wawasan untuk peneliti selanjutnya.